

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUAT KARYA TARI UNTUK GURU TARI SMA KABUPATEN SLEMAN DENGAN METODE KONSTRUKSI I DAN EKSPLORASI TEBA

Oleh:

Trie Wahyuni, Ni Nyoman Seriati, Agus Untung Yulianto
Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY (trie_tari@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru tari dalam membuat karya tari untuk siswa usia SMA dengan metode konstruksi I dan eksplorasi teba.

Penelitian dilakukan pada September-Oktober 2012, dengan kolaborator Ni Nyoman Seriati, M.Hum. (dosen mata kuliah Koreografi II). Subjek penelitian ini adalah 15 guru seni budaya SMA DIY, dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam tiga Siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap: perencanaan, implementasi tindakan, monitoring, evaluasi dan refleksi. Siklus I, pelaksanaan tahap proses pembuatan karya tari (koreografi) melalui penjelajahan tema, merespon karakter, suasana, warna musik yang dipilih dan menggabungkan dengan elemen estetis komposisi tari. Siklus II, tindak lanjut dari Siklus I proses pembuatan karya tari. Siklus III, merupakan tindak lanjut dari pengulangan siklus II yang dipadukan dengan ekspresi gerak, irama, desain lantai, properti, dan perancangan busana karya tari.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam membuat karya melalui rangsang kinestetik dan eksplorasi teba, yang ditunjukkan dengan: a) terwujudnya lebih dari lima rangkaian gerak, yang disusun oleh guru berorientasi pada lingkungan sekitar sekolah maupun pada ragam budaya setempat berikut desain lantainya; b) motivasi guru dalam berproses kreatif dalam perwujudan karya meningkat ditunjukkan dengan semangat dan antusias selalu mencoba gerakan yang ditemukan oleh masing-masing peserta, didiskusikan, sampai ditemukan gerak yang pas; c) mampu memilih instrumen musik iringan tari dari alat-alat yang dimiliki oleh SMAN 2 Ngaglik, dan menyusunnya untuk mengiringi gerak tarinya, meskipun bidang studi peserta ada yang dari seni musik; d) mampu merancang busana yang dikenakan dalam penyajian karya tarinya, yang langsung dikenakan pada penyajian hasil karya tarinya yang dipergelarkan di arena pentas yang cukup memadai, dalam bentuk penyajian karya tari untuk usia siswa SMA yang berdurasi tujuh menit dengan dokumentasi menggunakan camera video sehingga terbentuk media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tari di sekolah.

Kata kunci: Karya tari, metode konstruksi I, eksplorasi teba

IMPROVEMENT ON THE ABILITY TO CREATE DANCE WORKS FOR DANCE TEACHERS OF SMAs IN SLEMAN REGENCY BY USING THE METHODS OF CONSTRUCTION I AND TEBA EXPLORATION

By:

Trie Wahyuni, Ni Nyoman Seriati, Agus Untung Yulianto
Dance Education Department, FBS UNY (trie_tari@yahoo.com)

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of dance teachers to create dance works for high school aged-students by using the methods of construction I and teba exploration.

The study was conducted in September-October 2012, with Ni Nyoman Seriati, M. Hum. as the collaborator (lecturer of Choreography II course). The subjects of this study were 15 high school teachers of arts and culture in DIY, employing the approach of Classroom Action Research. The study was conducted in three cycles. Each cycle consisted of four phases: planning, action implementation, monitoring, evaluation and reflection. Cycle I, the implementation of the process phase of creating dance works (choreography) through exploration of themes, responding to the characters, the atmosphere, and the color of the selected music and combining with aesthetic elements of the dance composition. Cycle II, the follow-up of Cycle I, the process of creating dance works. Cycle III, the follow-up of Cycle II repetition combined with the expression of movement, rhythm, floor design, properties, and planning regarding the dance work clothing.

The results of this study indicate an increase concerning the ability of dance teachers to create works through kinesthetic stimulation and teba exploration, shown by: a) the realization of more than five series of movements oriented to school neighborhood and the local multicultural styles along with their floor design, arranged by the teacher, b) teachers' motivation to get involved in their creative processes of work realization increases shown by the spirit and enthusiasm to always try the motion discovered by each participant, and discuss the motion, until the right motion is found, c) the ability to choose the accompaniment musical instrument from the dance instruments possessed by SMAN 2 Ngaglik, and to arrange the accompaniment musical instrument to accompany the dance movements, though there are some participants who major music, d) the ability to design the clothes worn in the presentation of dance works, which are used directly in the presentation of their dance work performed in an adequate arena stage, in the form of presenting works of dance for high school aged-students as long as seven minutes with documentation using video camera thus forming learning media that can be utilized in dance teaching in schools.

Keywords: dance work, the construction method I, teba exploration